

Analisa Servis dalam Pertandingan Final Bola Voli Putra Pada Event Proliga

Muhammad Zaim Zen¹, Febriyan Dwi Cahyono^{2✉}, Faisol Hamid¹, Yully Wahyu Sulistyo¹

¹Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Jombang, Jawa Timur, Indonesia

²MIN 1 Bojonegoro, Jawa Timur, Indonesia

Corresponding author*

Email: febriyandwicahyono@gmail.com

Info Artikel

Kata Kunci:

Servis; Proliga; Bolavoli

Keywords:

Service; Proliga; Volleyball

Abstrak

Proliga merupakan salah satu even profesional bola voli yang ada di Indonesia. Pertandingan bola voli sendiri sudah masuk dalam level olahraga elit yang banyak diminati. Servis merupakan salah satu upaya atau teknik yang digunakan dalam permainan bola voli. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa servis dalam level pertandingan kompetitif. Metode penelitian dilakukan dengan menganalisa setiap servis yang dilakukan dalam partai final bola voli PROLIGA Putra tahun 2023 melalui pengamatan pertandingan di situs resmi. Servis yang dianalisa adalah keberhasilan servis, servis eror atau servis out dan servis poin. Keberhasilan servis dalam partai final ini memiliki persentase yang besar, yaitu sekitar diatas 73%, namun persentase keberhasilan untuk mendapatkan poin dari servis kurang dari 17%. Kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa, servis yang gagal dan servis mudah adalah dua kerugian terbesar dalam memenangkan pertandingan bola voli, terutama pada tingkat kompetisi yang lebih tinggi atau profesional.

Abstract

PROLIGA is one of the professional volleyball events in Indonesia. Volleyball itself has entered the elite level of sports that are in high demand. Serving is one of the efforts or techniques used in volleyball. This study aims to analyse serves in competitive matches. The research method involved analysing every serve made in the 2023 PROLIGA Men's Volleyball Final through match observation on the official website. The serves analysed were successful serves, serve errors or serves out, and serve points. The success rate of serves in this final match was high, at around 73%, but the success rate of scoring points from serves was less than 17%. The conclusion from the results of this study is that failed serves and easy serves are the two biggest disadvantages in winning volleyball matches, especially at higher or professional levels of competition.

© 2025 Author

✉ Alamat korespondensi:

Min 1 Bojonegoro, Jawa Timur, Indonesia

PENDAHULUAN

Dalam dunia olahraga bola voli, servis adalah tindakan memukul bola dengan lengan dengan mengarahkannya melewati net ke lapangan lawan oleh server yang ditempatkan di zona servis atau area belakang lapangan (coejero suarez, 2017). Berbagai jenis atau teknik biasa dilakukan oleh para pemain bola voli. Menurut depra (1998) sebelum pemain melakukan gerakan memukul bola, sebagian besar jenis atau teknik yang akan mereka lakukan ditentukan melalui profil atau postur atlet. Teknik di dalam permainan bola voli ada berbagai macam salah satunya adalah servis atas yang sering digunakan oleh pemain dalam sebuah pertandingan. Akurasi pukulan yang baik juga akan memudahkan pemain melakukan servis dalam mencoba untuk meraih poin lebih awal. Hiskya (2019) menyatakan bahwa pukulan servis dapat digunakan sebagai upaya awal secara langsung untuk mendapatkan poin atau angka dalam permainan bola voli.

Servis atas merupakan teknik yang efisien dan efektif, di mana para pemain harus berlatih servis dalam melakukan latihan secara rutin untuk mencapai kemampuan maksimal. Servis merupakan suatu bentuk upaya untuk memulai permainan dan memukul bola dengan satu tangan atau lengan untuk memindahkannya ke area lawan (Dimas, 2024). Costa (2024) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kegiatan pengukuran kemampuan akurasi servis bola voli merupakan alternatif yang layak untuk menilai performa awal seorang pemula atau dalam sebuah kegiatan pembelajaran.

Dr. Gil fellingham, profesor statistik di universitas brigham young dan konsultan untuk tim bola voli putra, telah melakukan penelitian dalam buku dengan judul human kinetics, (lenberg, k., 2006), kesimpulannya yang diambil dari penelitian dan data statistik terkait pentingnya servis dalam bola voli, menyatakan bahwa servis dan passing adalah dua keterampilan terpenting dalam bola voli.

Servis dinilai sebagai tindakan *ofensif* pertama yang melaluinya suatu poin dapat dicetak (raiola, parisi, giugno, & di tore, 2013; quiroga, et al., 2012; moras, et al., 2008) atau untuk mencegah lawan membangun serangan (claver, jimenez, gil, moreno, & moreno, 2013). Para pemain profesional melakukan berbagai upaya untuk bisa memenangkan pertandingan, bahkan dalam upaya awal memulai dalam permainan seperti teknik pukulan servis akan selalu diupayakan untuk sebisa mungkin mendapatkan poin atau memutus upaya lawan untuk memulai serangan.

Teknik dalam permainan bolavoli yang memiliki peran penting adalah servis dimana menjadi teknik fundamental sebagai bentuk serangan awal untuk menekan lawan, pada event kompetisi elite pada setiap pertandingan khususnya pada babak final servis akan menjadi penentu dalam alur dan hasil pertandingan, sehingga pada event elite pada pertandingan proliga putra mempresentasikan kemampuan tinggi pada setiap atlet bolavoli, oleh karena itu analisis terkait servis pada fase ini menjadi hal penting dan relevan. Pada setiap keputusan dalam melakukan servis pemain berpotensi memberi keuntungan atau kerugian pada setiap tim, sehingga diperlukan sebuah analisis secara komprehensif dalam memahami pola servis yang dominan dan efektif dan juga dampak terhadap dinamika pertandingan pada level kompetisi tertinggi dilevel nasional.

Di indonesia sendiri event proliga merupakan salah satu kompetisi bola voli yang diselenggarakan secara profesional di bawah naungan pp PBVSI dan diselenggarakan secara rutin setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kejuaraan proliga dinaungi oleh beberapa pemain profesional yang telah memiliki skill atau keterampilan terkait dasar dan pengembangan bermain bola voli. Analisis pertandingan sendiri adalah elemen penting atau bahkan krusial yang digunakan untuk menilai performa individu dan tim (zetou et al., 2006). Analisis kinerja merupakan hal yang krusial dalam proses latihan olahraga yang memberikan pemahaman obyektif terhadap situasi kompleks di mana bentuk kinerja dan peningkatannya berlangsung (fernandez-echeverria et al., 2019). Untuk itu penelitian ini akan mengulas data tentang salah satu teknik atau skill bermain bola voli yaitu servis dalam pertandingan final kejuaraan proliga putra 2023.

METODE

Metode dan Design

Metode penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif dengan penggunaan teknik survei. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisis teknik atau pukulan servis dari pertandingan final proliga putra tahun 2023. Desain penelitian yang dipilih adalah kuantitatif non-eksperimen, dimana peneliti tidak memberikan perlakuan karena gejala atau permasalahan yang diteliti merupakan fenomena yang telah terjadi (*ex-post facto*) (Maksum, 2018b). Pengambilan data dilakukan dalam pertandingan bola voli putra proliga 2023.

Partisipan

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria yang ditetapkan adalah tim putra di babak final prolige voli 2023 antara tim jakarta lavani allo bank melawan tim jakarta bhayangkara presisi. Data dikumpulkan secara langsung dengan menganalisis melalui video pertandingan final di situs resmi prolige 2023 bola voli putra di platform video.com.

Instrumen Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data observasi pertandingan yang dilakukan melalui situs resmi pertandingan final bola voli putra prolige 2023 yang dianalisa dengan aktivitas melakukan servis selama lima set. Gambaran deskripsi data instrumen yang berbentuk *analysis sheet* yaitu sebuah daftar jenis kegiatan mencakup data keberhasilan servis melewati net, bola gagal melewati net atau keluar lapangan atau servis eror dan poin yang diperoleh melalui servis saat pertandingan berlangsung melalui pengamatan video.

Prosedur

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap utama. Pertama adalah tahap persiapan, yang dimulai dengan menyiapkan instrumen berupa *analysis sheet*. Kemudian dilakukan tahap kedua yaitu melakukan pengamatan dan pengumpulan data melalui pengamatan video. Pengamatan pertandingan dilakukan oleh mahasiswa yang memiliki lisensi perwasitan dalam pertandingan bola voli atau resmi dari PBVSI. Kemudian tahap terakhir adalah melakukan analisis data. Hasil analisis ini kemudian diinterpretasikan secara deskriptif-analitik agar memberikan gambaran yang lebih utuh

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan melakukan reduksi data dengan dengan pemilihan dan penyederhanaan data mentah dari hasil pegamatan pertandingan final prolige bola voli putra tahun 2023. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data, sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase. Setelah dilakukan dengan reduksi data hasil pertandingan, maka dengan selanjutnya dilakukan penyajian data dalam bentuk tabel serta grafik. Kemudian akan dilakukan dengan penarikan kesimpulan berdasarkan dari penyajian data yang telah dideskripsikan dalam bentuk kalimat yang singkat dan padat sehingga dapat memberikan makna pada data yang telah disajikan.

Berikut ini adalah tampilan deskripsi yang disajikan dalam bentuk tabel. Data-data yang diinginkan yang didapatkan dari hasil penelitian yang dilakukan selanjutnya akan dianalisis pada bagian analisis data ini. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *microsoft excel*.

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang bagaimana efektivitas servis dalam permainan bola voli pada final PROLIGA 2023. Deskripsi data hasil penelitian mempunyai maksud untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data yang didapatkan dengan hasil pengamatan, pertandingan yang dilakukan selama lima set dalam permainan final bola voli putra pada PROLIGA 2023.

Tabel 1. Deskripsi Data Analisa Servis

Klub	In				
	Set 1	Set 2	Set 3	Set 4	Set 5
Jakarta Lavani Allo Bank	21	17	20	17	9
Jakarta Bhayangkara Presisi	17	23	19	18	8
Klub	Out/eror				
	Set 1	Set 2	Set 3	Set 4	Set 5
Jakarta Lavani Allo Bank	3	3	5	7	3
Jakarta Bhayangkara Presisi	4	1	6	3	2
Klub	Poin				
	Set 1	Set 2	Set 3	Set 4	Set 5
Jakarta Lavani Allo Bank	1	2	0	0	2

Jakarta Bhayangkara Presisi	1	1	0	1	0
Klub	Total serve				
	Set 1	Set 2	Set 3	Set 4	Set 5
Jakarta Lavani Allo Bank	25	22	25	24	14
Jakarta Bhayangkara Presisi	22	25	25	22	10
Klub	Score				
	Set 1	Set 2	Set 3	Set 4	Set 5
Jakarta Lavani Allo Bank	25	22	24	25	15
Jakarta Bhayangkara Presisi	22	25	26	21	9

Untuk memudahkan membaca data tabel diatas, maka berikut ini adalah grafik tentang gambaran servis dalam pertandingan final bola

voli PROLIGA putra tahun 2023 per set pertandingan.

Tabel 2. Persentase Servis Final Proliga Putra 2023

Klub	Persentase Serve Sukses				
	Set 1	Set 2	Set 3	Set 4	Set 5
Jakarta Lavani Allo Bank	88%	86%	83%	68%	73%
Jakarta Bhayangkara Presisi	82%	96%	73%	90%	89%
Klub	Persentase serve error/out				
	Set 1	Set 2	Set 3	Set 4	Set 5
Jakarta Lavani Allo Bank	12%	14%	20%	29%	21%
Jakarta Bhayangkara Presisi	18%	4%	24%	14%	20%
Klub	Persentase serve poin				
	Set 1	Set 2	Set 3	Set 4	Set 5
Jakarta Lavani Allo Bank	4%	9%	0%	0%	14%
Jakarta Bhayangkara Presisi	5%	4%	0%	5%	0%

Tabel 2 menunjukkan persentase servis sukses atau servis masuk, *servis eror* atau *servis out* dan servis poin tim Jakarta Lavani Allo Bank vs Jakarta Bhayangkara Presisi dalam lima set pada pertandingan final bola voli putra PROLIGA tahun 2023. Keberhasilan servis dalam partai final ini memiliki persentase yang besar, yaitu sekitar diatas 73%, namun persentase keberhasilan untuk mendapatkan poin dari servis kurang dari 17%.

PEMBAHASAN

Beberapa teknik permainan bola voli yang dilakukan dianalisa untuk mengembangkan pada sistem permainan, khususnya dalam level profesional yang kompetitif. Kebanyakan atau mayoritas studi penelitian yang dilakukan tentang kemampuan pada servis adalah studi deskriptif, yang menganalisis frekuensi setiap jenis servis, atau yang bertujuan untuk menemukan berbagai hubungan yang ada antara berbagai variabel

servis. Studi-studi ini telah dilakukan baik pada tingkat tinggi atau level profesional (Papadimitriou et al., 2004; Moreno et al., 2007; Quiroga et al., 2010), maupun pada tahap penelitian pada level biasa (Gil et al., 2011a; Costa et al., 2012; Dávila-Romero et al., 2012)

Pratiwi (2020) menyatakan bahwa tujuan utama dalam permainan bolavoli adalah dengan setiap tim berupaya memukul bola ke arah bidang lapangan musuh sedemikian rupa agar lawan tidak dapat mengembalikan bola. Jadi disini jelas bahwa, dari pukulan awal permainan atau dengan servis sudah harus diupayakan sedemikian mungkin untuk menghasilkan angka atau poin. Servis memiliki status yang sama pentingnya dalam upaya menyerang atau *smash* dan membendung serangan atau *blocking*, semua komponen permainan tersebut memiliki tujuan untuk dapat menjadi penentu dalam performa tim dalam sebuah pertandingan (Drikos et al., 2009; Patsiaouras et al., 2009).

Manfaat servis bukan hanya poin yang langsung dicetak, tetapi servis memiliki pengaruh pada perkembangan permainan berikutnya, pelaksanaan servis yang baik atau servis yang keras atau dengan bola yang sulit untuk dikembalikan akan dapat mempengaruhi performa penerima bola (Quiroga et al., 2010; Quiroga et al., 2012). Karena ketika melakukan pukulan servis biasa atau servis yang mudah akan memungkinkan lawan mengoper bola langsung ke *setter* untuk mengatur semua kemungkinan opsi serangan, hal tersebut akan memiliki dampak yang lebih negatif dalam upaya memenangkan pertandingan atau meraih poin daripada gagal melakukan servis (Lenberg, K., 2006). Dari data penelitian yang dilakukan diketahui bahwa persentase *servis out* atau *error* yang terjadi pada tim Lavani lebih meningkat di set penentuan atau set keempat dan kelima dengan jumlah *servis out* sebanyak 7 kali dan 3 kali atau 29 % dan 21 %. Hal itu dilakukan dalam upaya tim dalam untuk mengejar ketertinggalan dengan melakukan bentuk servis yang keras dan mengambil resiko *out* atau *error* agar tim lawan tidak bisa mengembalikan servis atau dengan membangun pola serangan. Terbukti dalam set final atau set kelima, Lavani mampu meraih 14 % poin dari servis yang dilakukan dan menjadi pemenang dalam pertandingan final PROLIGA putra tahun 2023.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa, servis yang gagal dan servis mudah adalah dua kerugian terbesar dalam memenangkan pertandingan bola voli, terutama pada tingkat kompetisi yang lebih tinggi. Selama kompetisi kaliber tinggi atau profesional, pemain harus melakukan servis yang keras dan akurat untuk mengurangi kemampuan lawan dalam melakukan pukulan atau serangan, pemain juga harus melakukan servis yang sulit ini tanpa mengalami kegagalan dalam persentase atau dalam jumlah yang signifikan. Hal ini, tentu saja, menghadirkan tantangan yang cukup besar bagi para server. Namun, seperti halnya hasil analisa dan pengamatan dari pertandingan yang peneliti lakukan, adanya pemain spesialis servis juga dapat digunakan sebagai kunci atau senjata terakhir dalam upaya memenangkan pertandingan, khususnya melalui pukulan servis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak penyelenggara Event Proliga, tim manajemen, pelatih, serta atlet bola voli putra.

REFERENSI

- Apriyanto, T., Marani, I.N, & Banyunimas, T.P. (2021). Analisis durasi pertandingan bolavoli pada Proliga 2019 ditinjau dari sistem energi. *Jurnal Keolahragaan*, 9(1), 86-99. Doi: <https://doi.org/10.21831/jk.v9i1.33784>.
- Claver, F., Jimenez, R., Gil, A., Moreno, A., & Moreno, M. (2013). Relationship between performance in game actions and the match result: a study in volleyball training stages. *Journal of Human Sport and Exercise*, 8(3), 651-659
- Coejero Suarez, M., Claver Rabaz, F., Fernandez-Echeverria, C., Gil-Arias, A., & Perla Moreno, P. (2017). Decision-making and performance in intermediate and terminal actions in volleyball according to the set. *Retos*, (31), 28-33.
- Costa, G., Afonso, J., Brant, E. And Mesquita, I. (2012), Differences in game patterns between male and female youth volleyball, *Kinesiology*, 44(1), 60-66.
- Costa, C. L. A., Valentini, N. C., Do Nascimento, E. M., & Ugrinowitsch, H. (2024). Validity and reliability of the volleyball serve accuracy-test. *Journal of Human Sport and Exercise*, 19(2), 570-578. <https://doi.org/10.55860/ij2b1p83>
- Dávila-Romero, C., García-Hermoso, A. And Saavedra, J.M. (2012), Poder discriminatorio de las acciones finales de voleibol en etapas de formación [Discriminatory power of final game actions volleyball in formative stages], *Revista Internacional de Medicina y Ciencias de la Actividad Física y el Deporte* [International journal of medicine and science of physical activity and sport], 12(48), 745-755.
- Depra, P., Brenzikofer, R., Goes, M., & Barros, R. (1998). Fluid mechanics analysis in volleyball services. In H. Riehle, & M. Vieten (Ed.), 16th International Symposium on Biomechanics in Sports (pp. 85-88). Konstanz, Germany: ISBS.
- Dimas Aditya, lazuardyakbar Fauzan, Aryadi Rachman (2024) Survei Keterampilan Servis Atas pada Peserta Didik Ekstrakurikuler SMKN 1 Banjarbaru. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*.
- Drikos, S., Kountouris, P., Laios, A. And Laios, Y. (2009), Correlates of team performance in volleyball, *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 9(2), 149-156
- Fernandez-Echeverria, C., Mesquita, I., Conejero, M., & Moreno, M. P. (2019).

- Perceptions of elite volleyball players on the importance of match analysis during the training process. *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 19(1), 49–64.
<https://doi.org/10.1080/24748668.2018.1559544>
- Gil, A., Del Villar, F., Moreno, A., García-González, L. And Moreno, M.P. (2011a), Análisis de la eficacia del saque de voleibol en categoría de formación [Analysis of the efficacy of volleyball serve formation in category]. *Revista Internacional de Medicina y Ciencias de la Actividad Física y el Deporte* [International journal of medicine and science of physical activity and sport], 11(44), 721- 737.
- Hiskya, H. J. (2019). Level Of Understanding Of Education Health And Recreation Students On Basic Techniques And Volleyball Game Regulation. *International Journal Of Mechanical Engineering And Technology*
<https://www.vidio.com/watch/7437976-full-match-final-putra-jakarta-lavani-allo-bank-vs-jakarta-bhayangkara-presisi-pln-mobile-proliga-putra-2023>
- Lenberg, K. (2006). Volleyball skills & drills. American Volleyball Coaches Association. Human Kinetics.
- Maksum, A. (2018b). Statistik Dalam Olahraga. Unesa University Press
- Moreno, M.P., García de Alcaraz, A., Moreno, A., Molina, J. And Santos, J. (2007), Estudio de la dirección del saque en la superliga masculina de voleibol, Motricidad. *European Journal of Human Movement*, 18, 111-134.
- Papadimitriou, K., Pashali, E., Sermaki, I., Mellas, S. And Papas, M. (2004), The effect of the opponents serve on the offensive actions of greek setters in volleyball games, *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 4(1), 23-33
- Patsiaouras, A., Charitonidis, K., Moustakidis, A. And Kokaridas, D. (2009), Comparison of technical skills effectiveness of men's national volleyball teams, *International Journal of Performance Analysis Sport*, 9, 1–7.
- Pratiwi, E., Barikah, A., &Asri, N. (2020). Perbandingan Kebugaran Jasmani Atlet bolavoliindoor Dan Bolavoli Pasir Pbvsi Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal olympiabahasa Indonesia*:2(1),1–Nomor telepon 7.Doi.
<https://doi.org/10.33557/jurnalolimpia.de.v2i1.881>
- Quiroga, M., García-Manso, J., Rodríguez-Ruiz, D., Sarmiento, S., De Saa, Y. And Moreno, M. P. (2010), Relation between in-game role and service characteristics 186 in elite women's volleyball, *Journal of Strength Conditioning Research*, 24(9), 2316-2321.
- Quiroga, M., Rodríguez-Ruiz, D., Sarmiento, S., Muchaga, L., Grigoletto, M. And Garcia-Manso, J. (2012), Characterisation of the Main Playing Variables Affecting the Service in High-Level Women' s Volleyball, *Journal Quantitative Analysis in Sports*, 8(1), 1-11. <http://dx.doi.org/10.1515/1559-0410.1348>
- Raiola, G., Parisi, F., Giugno, Y., & Di Tore, P. (2013). Video analysis applied to volleyball didactics to improve sport skills. *Journal of Human Sport & Exercise*, 8(2), 307-313
- Zetou, E., Tsigilis, N., Moustakidis, A., & Komninakidou, A. (2006). Playing characteristics of men's olympicvolleyball teams in complex II. *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 6(1), 172–177.
<https://doi.org/10.1080/24748668.2006.11868365>